

SISTEM INVENTORY BRIKET BATU BARA PT. MANDIRI MENGUNAKAN VISUAL BASIC.NET

by Journal PDm Bengkulu

Submission date: 28-Dec-2020 11:11AM (UTC-0800)

Submission ID: 1481734248

File name: Rute_Adeya_Saputra,SISTEM_INVENTORY_vol1_no2_192-204.doc (1.89M)

Word count: 2696

Character count: 16587



SISTEM INVENTORY BRIKET BATU BARA PT. MANDIRI MENGGUNAKAN VISUAL BASIC.NET

Rute Adeya Saputra¹⁾, Khairil²⁾, Ricky Zulfiandry²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Informasi Universitas Dehasen Bengkulu
^{2,3)}Dosen Tetap Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dehasen Bengkulu

Email : ²⁾khairil@unived.ac.id; ³⁾ricky.zulfiandry@unived.id

How to Cite :

Rute Adeya Saputra¹⁾, Khairil²⁾, Ricky Zulfiandry²⁾, SISTEM INVENTORY BRIKET BATU BARA PT.MANDIRI MENGGUNAKAN VISUAL BASIC.NET, .GATOTKACA Journal.DOI:<https://doi.org/10.37638/gatotkaca.1.1.14-26>

ARTICLE HISTORY

Received [xx Monthxxxx]
Revised [xx Month xxxx]
Accepted [xx Month xxxx]

KEYWORDS

Sistem Inventori, Briket Batu Bara, Visual Basic.Net

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Inventori atau persediaan bukan merupakan hal yang asing lagi bagi setiap perusahaan. Namun masalah inventory terkadang masih menjadi salah satu kendala untuk mencapai tujuan perusahaan, karena sistem inventory yang tidak terkontrol dan tidak adanya pengawasan yang benar serta metode yang dapat dijalankan dengan baik. PT. Bengkulu Mandiri mempunyai bidang yang bergerak dalam penjualan briket batu bara. Dalam menjalankan usahanya masih menggunakan sistem manual dengan cara memasukkan data-data ke dalam buku. Untuk menghindari persediaan yang berlebihan maka seharusnya perusahaan ini membutuhkan sistem inventory yang berbasis komputer untuk membantu meningkatkan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan dan mencegah terjadinya penumpukan persediaan. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode waterfall. metode waterfall mampu melakukan analisa kebutuhan yang digunakan untuk mengetahui dari kelemahan sistem yang lama, kemudian membuat desain dari rancangan tersebut dan dilanjutkan dengan pembuatan rancangan sistem baru. Hasil dari penelitian adalah aplikasi inventori ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi petugas dalam melakukan kontrol serta dapat membantu proses pengelolaan transaksi pembelian, proses produksi dan transaksi penjualan melalui fungsi otomatisasi, sehingga proses pengelolaan lebih efektif dan efisien.



ABSTRACT

Inventory is not a strange thing for every company. But inventory problems are sometimes still one of the obstacles to achieving company goals, due to an uncontrolled inventory system and the lack of proper supervision and methods that can be run properly. PT. Bengkulu Mandiri has a field that is engaged in the sale of coal briquettes. In carrying out its business, it still uses a manual system by entering data into books. To avoid excessive inventory, this company should need a computer-based inventory system to help improve the quality needed by the company and prevent inventory buildup. The system implementation uses the Visual Basic.Net programming language and the research method used in this study is the waterfall method. the waterfall method is able to analyze the needs that are used to find out the weaknesses of the old system, then make the design of the design and proceed with making a new system design. The results of this research are the application of inventory is expected to provide convenience for officers in controlling and can help the process of purchasing transaction management, production processes and sales transactions through the automation function, so that the management process is more effective and efficient.

PENDAHULUAN

2

Inventory atau persediaan bukan merupakan hal yang asing lagi bagi setiap perusahaan. Namun masalah *inventory* terkadang masih menjadi salah satu kendala untuk mencapai tujuan perusahaan, karena sistem *inventory* yang tidak terkendali dan tidak adanya pengawasan yang benar serta metode yang dapat dijalankan dengan baik. Semakin pesatnya kemajuan teknologi sekarang ini, penggunaan komputer sudah menjadi suatu kebutuhan di dalam dunia bisnis maupun kehidupan sehari-hari.

Kegunaan komputer sebagai salah satu alat pengolahan data secara elektronik merupakan suatu tindakan yang tepat dalam era kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi. Karena komputer diciptakan untuk membantumenyelesaikan pekerjaan manusia dalam me3bantu memecahkan suatu permasalahan pengolahan data.

Demikian juga pada persediaan merupakan salah satu aset yang penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan. Ini berarti banyak biaya yang dikeluarkan dari biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut, yang mana biaya dari pembelian itu sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih m3nguntungkan.

Persediaan barang diartikan sebagai barang yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali atau diolah lebih lanjut dalam rangka menjalankan kegiatan perusahaan. Masalah persediaan merupakan masalah yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada suatu resiko dimana perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang membutuhkan barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. PT. Bengkulu Mandiri mempunyai bidang yang bergerak dalam penjualan briket batu bara. Dalam menjalankan usahanya masih menggunakan sistem manual dengan cara memasukan data-data ke dalam buku. Untuk menghindari persediaan yang berlebihan maka

seharusnya perusahaan ini membutuhkan sistem inventory yang berbasis komputer untuk membantu meningkatkan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan dan mencegah terjadinya penumpukan persediaan.

LANDASAN TEORI

A. Sistem *Inventory*

Sistem *inventory* adalah suatu kegiatan dalam proses pengolahan data barang yang terdapat di dalam suatu gudang. Sistem *inventory* memiliki pengaruh besar terhadap suatu instansi, karena sistem *inventory* dapat membantu menyelesaikan masalah pengolahan data barang dan memudahkan pelaporan data barang yang tersedia (Kurniawan Didik dkk, 2014:18).

Inventori merupakan sebuah konsep yang mencerminkan sumber daya yang dapat digunakan tetapi tidak atau belum dipergunakan. Pengertian inventori dapat diartikan dalam beberapa hal yang berbeda, antara lain (Rahmad Faisal dan Bagio Tony Hartono, 2016:2):

- Stok yang tersedia pada saat itu juga.
- Daftar perincian barang yang tersedia.
- Untuk keuangan dan akunting.

Jumlah stok barang yang dimiliki oleh suatu organisasi pada suatu waktu. Fungsi pokok dari inventori adalah memenuhi semua permintaan pelanggan dengan persediaan barang yang seminimal mungkin. Namun kita tidak boleh melihat keuntungan yang diperolehnya dengan memperhatikan segi inventori dari bagian gudang saja karena inventori berpengaruh dalam semua departemen yang ada dalam suatu perusahaan (Rahmad Faisal dan Bagio Tony Hartono 2016:2).

B. Briket Batu Bara

Briket batubara adalah bahan bakar padat dengan bentuk dan ukuran tertentu, yang tersusun dari butiran batubara halus yang telah mengalami proses pemampatan dengan daya tekan tertentu, agar bahan bakar tersebut lebih mudah ditangani dan menghasilkan nilai tambah dalam pemanfaatan. Syarat briket yang baik adalah briket yang permukaannya halus dan tidak meninggalkan bekas hitam di tangan.

Briket adalah teknologi yang menggunakan proses basah atau kering untuk mengompresi bahan baku ke dalam beberapa bentuk. Proses briket kering memerlukan tekanan tinggi dan tidak memerlukan pengikat. Proses tersebut mahal dan direkomendasikan hanya untuk produksi level tinggi. Sedangkan proses basah hanya memerlukan tekanan rendah tetapi memerlukan binder.

C. Bahasa Pemrograman Visual Basic .Net

Bahasa pemrograman visual basic.net dikembangkan oleh Microsoft. Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net atau lebih dikenal dengan VB.NET merupakan salah satu bahasa pemrograman Komputer Tingkat Tinggi dan Salah Satu bahasa Pemrograman yang *Object Oriented Program* (OOP) atau pemrograman yang berorientasi pada object.

Kata pada "Visual" menunjukkan cara yang digunakan untuk membuat *Graphical User Interface* (GUI) dimana *user* tidak perlu lagi menuliskan instruksi pemrograman dalam kode-kode barisnya untuk membuat sebuah Desain Form atau Aplikasi cukup melakukan *Drag and drop object* yang akan digunakan.

D. MySQL



Menurut (Setiawan,2007:56), SQL (*Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user. Keandalan suatu sistem basisdata dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasinya dalam melakukan proses perintah SQL yang dibuat oleh pengguna program aplikasi. SQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun non-transaksional.

E. Konsep Perancangan Data Base

Menurut Tim Devisi dan pengembangan Madcom (2006:3) Data base dapat diartikan sebagai sekumpulan data atau informasi yang terdiri atas satu atau lebih table-table yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dimana anda dapat menambah, mengganti, menghapus dan mengedit data dalam table-table tersebut.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem model *waterfall*, adapun langkah-langkah adalah :

1. Analisis sistem *inventory*.
2. Desain sistem perancangan sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan
3. Implementasi dan Pengujian Sistem, yakni pengujian sistem yang telah dirancang.
4. Integrasi dan *testing* menjalankan sistem yang sudah dibuat dan mencoba sistem tersebut
5. Operasi dan pemeliharaan sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Sistem Inventori Briket Batu Bara pada PT. Bengkulu Mandiri yang telah dirancang sesuai dengan proposal diberi nama *App.BatuBara.Exe*. Dimana aplikasi ini telah selesai dibuat dan dapat dipergunakan untuk membantu Sistem Inventori Briket Batu Bara pada PT. Bengkulu Mandiri dalam hal melakukan transaksi pembelian, produksi dan penjualan.

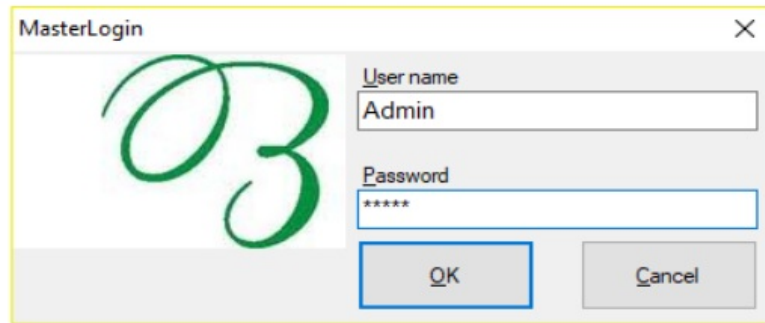
Aplikasi ini telah berhasil dibangun sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sistem, sehingga aplikasi ini diharapkan mampu menunjang dan membantu pihak yang terkait dalam proses pengolahan data dan menghasilkan informasi yang cepat, efektif dan akurat.

A. Implementasi dan Pembahasan Program

Implementasi Sistem Inventori Briket Batu Bara pada PT. Bengkulu Mandiri ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net Fasilitas yang terdapat pada aplikasi ini terdapat beberapa menu yaitu File, menu transaksi, menu laporan, menu *Utility* dan menu keluar. Pada menu *File* terdapat sub menu data barang, sub menu data barang. Sedangkan pada menu transaksi terdapat sub menu data penjualan. Pada menu laporan terdapat sub menu laporan data barang dan laporan per periode.

1. Form Login Aplikasi

Untuk dapat menggunakan atau mengoperasikan aplikasi ini, sistem akan meminta user untuk melakukan *login*. Halaman *login* akan tampil seperti gambar berikut ini



MasterLogin

User name
Admin

Password

OK Cancel

Gambar 1 Login Aplikasi

Pada form login ini user diminta untuk memasukkan Username, password dan status user.

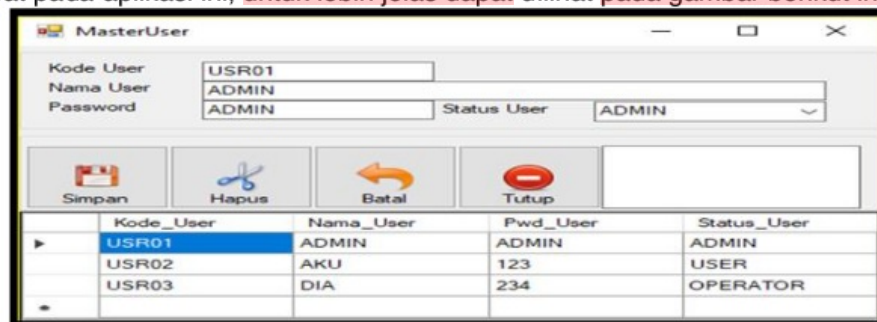
1

2. Menu File

Pada menu file data terdapat beberapa sub menu yaitu sub menu data user, sub menu data bahan, sub menu data barang, sub menu data supplier, dan sub menu data konsumen.

a. Sub Menu Data User

Sub menu input data user merupakan form untuk melakukan entri data petugas yang terdapat pada aplikasi ini, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



MasterUser

Kode User: USR01
Nama User: ADMIN
Password: ADMIN
Status User: ADMIN

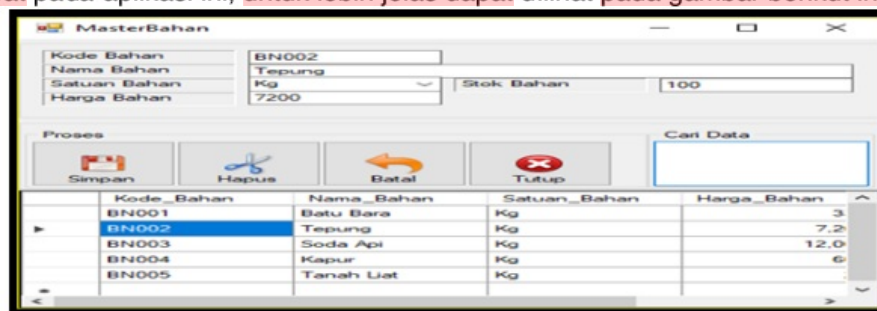
Simpan Hapus Batal Tutup

| Kode_User | Nama_User | Pwd_User | Status_User |
|-----------|-----------|----------|-------------|
| USR01 | ADMIN | ADMIN | ADMIN |
| USR02 | AKU | 123 | USER |
| USR03 | DIA | 234 | OPERATOR |

Gambar 2. Input Data User

b. Sub Menu Data Bahan

Sub menu input databahan merupakan form untuk melakukan entri data bahan yang terdapat pada aplikasi ini, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini



MasterBahan

Kode Bahan: BN002
Nama Bahan: Tepung
Satuan Bahan: Kg
Harga Bahan: 7200
Stok Bahan: 100

Proses: Simpan Hapus Batal Tutup

Cari Data

| Kode_Bahan | Nama_Bahan | Satuan_Bahan | Harga_Bahan |
|------------|------------|--------------|-------------|
| BN001 | Batu Bara | Kg | 3 |
| BN002 | Tepung | Kg | 7.2 |
| BN003 | Soda Api | Kg | 12.0 |
| BN004 | Kapur | Kg | 6 |
| BN005 | Tanah Liat | Kg | |

Gambar 3. Input Data Bahan



c. Sub Menu Data Barang

Sub menu *input* databara merupakan *form* untuk melakukan entri data barang yang terdapat pada aplikasi ini, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

The screenshot shows a window titled "MasterBarang" with the following fields and controls:

- Kode Barang:** B0001
- Nama Barang:** BRIKET
- Satuan Barang:** KG (dropdown menu)
- Harga Jual:** 900
- Stok Barang:** 50
- Proses:** Buttons for Simpan (Save), Hapus (Delete), Batal (Cancel), and Tutup (Close).
- Cari Data:** A search input field.
- Table:** A table with columns: Kode_Barang, Nama_Barang, Satuan_Barang, and Harga_Barang. The first row contains: B0001, BRIKET, KG, 900.

Gambar 4. Input Data Barang

d. Sub Menu Data Supplier

Sub menu input data supplier merupakan form untuk melakukan entri data supplier yang terdapat pada aplikasi ini, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

| Kode_Supplier | Nama_Supplier | Alamat_Supplier | Telp_Supplier |
|---------------|-------------------|-----------------|---------------|
| SPL01 | PT. Bengkulu Jaya | Bengkulu | 08117758909 |
| SPL02 | PT Satwa Jaya | Curup | 08537890123 |

Gambar 5. Input Data Supplier

e. Sub Meu Data Konsumen

Sub menu input data supplier merupakan form untuk melakukan entri data supplier yang terdapat pada aplikasi ini, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini

| Kode_Customer | Nama_Customer | Alamat_Customer | Telp_Customer |
|---------------|---------------|-----------------|---------------|
| CST01 | PT YYY | JL YYY | 44444 |
| CST02 | PT XXX | JL XXX | 55555 |
| CST03 | PT ZZZ | JL ZZZ | 66666 |

Gambar 6. Input Data Konsumen

3. Menu Transaksi

Pada menu transaksi terdapat beberapa sub menu yaitu sub menu pembelian, sub menu produksi, dan sub menu data penjualan

a. Sub Menu Transaksi Pembelian

Sub menu transaksi pembelian merupakan form untuk melakukan proses pembelian bahan baku kepada supplier untuk memproduksi briket yang terdapat pada PT. Bengkulu Mandiri, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini

| Kode Bahan | Nama Bahan | Stok Awal | Jumlah Masuk | Stok Akhir | Harga Bahan | Total Harga |
|------------|------------|-----------|--------------|------------|-------------|-------------|
| BN001 | Batu Bara | 100 | 20 | 120 | 330 | 6600 |
| BN002 | Soda Api | 100 | 25 | 125 | 12000 | 300000 |
| BN003 | Tepung | 100 | 50 | 150 | 72000 | 360000 |
| BN004 | Kapur | 100 | 40 | 140 | 600 | 24000 |
| BN005 | Tanah Liat | 100 | 70 | 170 | 28 | 1960 |

| Kode_Bahan | Nama_Bahan | Satuan_Bahan |
|------------|------------|--------------|
| BN001 | Batu Bara | Kg |
| BN002 | Tepung | Kg |
| BN003 | Soda Api | Kg |
| BN004 | Kapur | Kg |
| BN005 | Tanah Liat | Kg |

Gambar 7. Transaksi Pembelian Bahan Baku



b. Sub Menu Produksi

Sub menu produksi merupakan *form* untuk melakukan proses produksi briket yang terdapat pada PT. Bengkulu Mandiri, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

| Grid Transaksi | | | | | | Data Bahan | | |
|----------------|------------|-----------|--------------|------------|--|------------|------------|--------------|
| Kode Bahan | Nama Bahan | Stok Awal | Jumlah Paket | Stok Akhir | | Kode_Bahan | Nama_Bahan | Satuan_Bahan |
| BH001 | Batu Bara | 120 | 55 | 65 | | BH001 | Batu Bara | Kg |
| BH002 | Tepung | 150 | 45 | 105 | | BH002 | Tepung | Kg |
| BH003 | Soda Asa | 125 | 40 | 85 | | BH003 | Soda Asa | Kg |
| BH004 | Kapur | 140 | 30 | 110 | | BH004 | Kapur | Kg |
| BH005 | Tanah Liat | 170 | 80 | 90 | | BH005 | Tanah Liat | Kg |

Gambar 8. Transaksi Produksi Briket

c. Sub Menu Transaksi Penjualan

Sub menu transaksi penjualan merupakan *form* untuk melakukan proses penjualan briket kepada konsumen briket yang terdapat pada PT. Bengkulu Mandiri, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

| Grid Transaksi | | | | | | Data Barang | | |
|----------------|-------------|-----------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| Kode Barang | Nama Barang | Stok Awal | Jumlah Jual | Stok Akhir | Total Harga | Kode_Barang | Nama_Barang | Satuan_Barang |
| B0001 | BRIKET | 50 | 25 | 25 | 22500 | B0001 | BRIKET | KG |

Gambar 9. Transaksi Penjualan Briket

4. Menu Laporan

Pada menu laporan ini terdapat enam sub menu yaitu sub menu laporan master, sub menu laporan pembelian, sub menu laporan produksi, sub menu laporan penjualan, sub menu laporan bahan baku dan sub menu laporan barang

a. Laporan Data Barang

Sub menu laporan data barang yaitu laporan laporan untuk menampilkan semua data barang beserta dengan jumlah barang yang terdapat pada PT. Bengkulu Mandiri, seperti terlihat pada gambar berikut ini :

| Code Barang | Nama Barang | Status Barang | Harga Barang | Stok Barang |
|--------------------------|-------------|---------------|--------------|-------------|
| B0001 | BRIKET | 80 | Rp. 950 | 25 |
| Jumlah Total Stok | | | | 25 |

Bengkulu/04 July 2019

Admin

Gambar 10. Laporan Data Barang

b. Laporan Data Supplier

Sub menu laporan data supplier yaitu laporan laporan untuk menampilkan semua data supplier yang ada pada PT. Bengkulu Mandiri, seperti terlihat pada gambar berikut ini :

| Code Supplier | Nama Supplier | Alamat Supplier | Telp Supplier | Email Supplier | Website Supplier |
|---------------|-------------------|-----------------|---------------|----------------|------------------|
| SPL01 | PT. Bengkulu Jaya | Bengkulu | 08117710000 | xxx@gmail.com | xxx@gmail.com |
| SPL02 | PT. Nara Jaya | Camp | 08117700000 | xxx@gmail.com | xxx@gmail.com |

Bengkulu/04 July 2019

Admin

Gambar 11. Laporan Data Supplier

c. Laporan Data Konsumen

Sub menu laporan data konsumen yaitu laporan laporan untuk menampilkan semua data konsumen yang ada pada PT. Bengkulu Mandiri, seperti terlihat pada gambar berikut ini

| Code Konsumen | Nama Konsumen | Alamat Konsumen | Telp Konsumen | Email Konsumen | Website Konsumen |
|---------------|---------------|-----------------|---------------|----------------|------------------|
| K0001 | PT. VVVV | R. VVV | 08117710000 | xxx@gmail.com | xxx@gmail.com |
| K0002 | PT. XXX | R. XXX | 08117710000 | xxx@gmail.com | xxx@gmail.com |
| K0003 | PT. ZZZ | R. ZZZ | 08117710000 | xxx@gmail.com | xxx@gmail.com |

Bengkulu/04 July 2019

Admin

Gambar 12. Laporan Data Konsumen



d. Laporan Data Bahan Baku

Sub menu laporan data bahan baku yaitu laporan laporan untuk menampilkan semua data bahan baku yang ada pada PT. Bengkulu Mandiri, seperti terlihat pada gambar berikut ini

PT. BENGKULU MANDIRI
Jl. Citandui Kota Bengkulu

DATA BAHAN

| Kode Bahan | Nama Bahan | Satuan Bahan | Harga Bahan | Stok Bahan |
|------------|-------------|--------------|-------------|------------|
| B00001 | Batu Bata | Rg | 330 | 87 |
| B00002 | Speng | Rg | 7.200 | 105 |
| B00003 | Indra Aji | Rg | 12.000 | 87 |
| B00004 | Ngap | Rg | 400 | 230 |
| B00005 | Semen Putih | Rg | 78 | 90 |

Jumlah Total Stok: 499
Bengkulu 18-July-2019
Admin

Gambar 13. Laporan Data Bahan Baku

e. Sub Menu Laporan Data Pembelian

Sub menu laporan pembelian ini terdiri dari empat yaitu laporan harian, laporan per periode, laporan bulanan dan laporan tahunan. Untuk menampilkan data laporan periode user diminta untuk memilih dari tanggal dan sampai tanggal seperti terlihat pada gambar berikut ini

PT. BENGKULU MANDIRI
Jl. Citandui Kota Bengkulu

DATA PEMBELIAN

Kode Pembelian: B12011
Tanggal Pembelian: 01-Jul-2019
Kasus Terjadi: PT. Bengkulu Aja

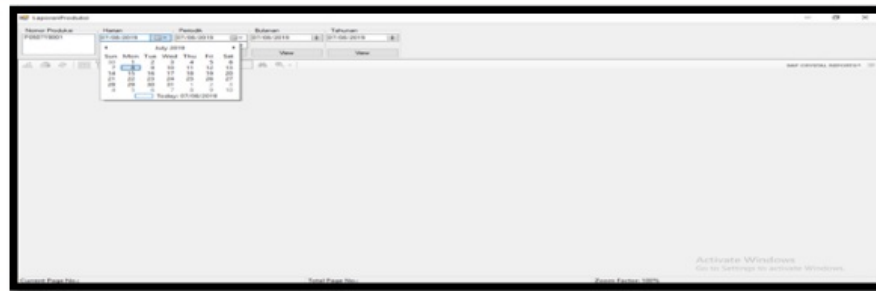
| Nama Bahan | Satuan Bahan | Jumlah Beli | Harga Beli | Total |
|-------------------|--------------|-------------|------------|----------------|
| Batu Bata | Rg | 23 | 330 | 6.000 |
| Indra Aji | Rg | 17 | 12.000 | 204.000 |
| Speng | Rg | 10 | 7.200 | 72.000 |
| Ngap | Rg | 40 | 400 | 16.000 |
| Semen Putih | Rg | 78 | 78 | 6.084 |
| Total Beli | | | | 298.084 |

Bengkulu 18-July-2019
Admin

Gambar 14. Hasil Laporan Pembelian Harian

f. Sub Menu Laporan Produksi

Sub menu laporan produksi ini terdiri dari empat yaitu laporan harian, laporan per periode, laporan bulanan dan laporan tahunan. Untuk menampilkan data laporan periode user diminta untuk memilih dari tanggal dan sampai tanggal seperti terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 15. Laporan Harian Data Produksi

g. Menu Laporan Penjualan

Sub menu laporan penjualan ini terdiri dari empat yaitu laporan harian, laporan per periode, laporan bulanan dan laporan tahunan. Untuk menampilkan data laporan periode *user* diminta untuk memilih dari tanggal dan sampai tanggal seperti terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 16. Laporan Harian Data Penjualan

6. Sub Menu Laporan Stok Bahan Baku

Sub menu laporan stok bahan baku ini terdiri dari empat yaitu laporan stok harian per bahan baku, laporan stok periode per bahan baku, laporan stok bulanan per bahan baku dan laporan stok semua bahan baku per bulan.



Gambar 17. Laporan Stok Bahan Baku Per Hari

B. Pengujian Sistem

Pengujian yang dilakukan pada aplikasi ini adalah dengan menggunakan teknik *black box*, seperti yang telah dijelaskan pada Bab III sebelumnya. Teknik *black box* ini merupakan teknik pengujian yang berfokus pada keluaran hasil dari respon, atau secara simpel untuk mengetahui apakah ada *error* atau ada fungsi yang tidak berjalan



sesuai dengan harapan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. Berikut tabel pengujian *black box*.

Tabel 1. Pengujian *Black Box*

| Jenis Uji | Keterangan Uji | Jenis Pengujian |
|------------------|---|------------------|
| Login User | Pengecekan User terdaftar pada database | <i>Black Box</i> |
| Input Data | Input Data User | <i>Black Box</i> |
| | Input Data Bahan Baku | <i>Black Box</i> |
| | Input Data Barang | <i>Black Box</i> |
| | Input Data Supplier | <i>Black Box</i> |
| | Input Data Konsumen | <i>Black Box</i> |
| Proses Transaksi | Transaksi Pembelian | <i>Black Box</i> |
| | Proses Produksi | <i>Black Box</i> |
| | Transaksi Penjualan | <i>Black Box</i> |

Tabel 2. Pengujian *Login*

| Kasus dan Hasi Uji (Data Normal) | | | |
|--------------------------------------|--|------------------------------------|-----------------------------|
| Data Masukan | Yang diharapkan | Pengamatan | Kesimpulan |
| Username : Admin Password : admin | Dapat masuk ke menu utama dari aplikasi. | Dapat masuk ke tampilan menu utama | [x] diterima [] ditolak |
| Kasus dan Hasi Uji (Data Salah) | | | |
| Data Masukan | Yang diharapkan | Pengamatan | Kesimpulan |
| Username : admin Password : 55555 | Tidak dapat masuk ke dalam sistem | Menampilkan pesan "Login Gagal" | [x] diterima [] ditolak |

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan mengenai sistem inventori briket batu bara yang dilakukan di PT. Bengkulu Mandiri, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan adanya aplikasi inventori briket batu bara ini dapat mengefektifitaskan kinerja staf dibagian adminstrasi dalam proses pengelolaan inventori briket batu bara di PT. Bengkulu Mandiri.
2. Proses pengelolaan mulai dari pembelian bahan baku, memproduksi hingga penjualan lebih mudah di kontrol dan efisien sehingga mampu memaksimalkan semua hasil produksi dan penjualan yang akan menguntungkan PT. Bengkulu Mandiri.

Saran

Aplikasi aplikasi inventori briket batu bara yang telah dibuat ini terbuka untuk dapat dikembangkan lagi oleh penulis lain pada tahap penulisan selanjutnya. Terdapat beberapa saran bagi penulisselanjutnya berkaitan dengan pengembangan sistem aplikasi inventori briket batu bara ini yaitu perlunya pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pemakaian aplikasi ini, seperti adanya fasilitas *hardware* dan *software* yang akan menunjang pemakaian aplikasi perpustakaan ini serta dikembangkan berbasis jaringan sehingga pengelolaan transaksi lebih terpusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatta, 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Herlambang dan Tanuwijaya, 2005. *Sistem Informasi : Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- I Gusti Suryantara, 2014. *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.Net*. PT. Alex Komputindo, Jakarta
- Didik Kurniawan, 2014. *Sistem Inventory Jurusan Ilmu Komputer Di Universitas Lampung*. Fakultas MIPA UNILA : Lampung
- Rusdah, 2011. *Analisi dan Rancangan Sistem Informasi Persediaan*. Jakarta
- Tony Hartono Bagio dan Faisal Rahmad. *Sistem Informasi Inventory dengan Menggunakan Metode Frist In Frist Out (FIFO)*. Fakultas Ilmu Komputer Narotama : Surabaya
- Setiawan, 2007. *Mudah Tepat Singkat Pemrograman HTML Standarisasi, Konfigurasi, dan Implementasi*. Bandung : Yrama Widya
- Ladjamudin, 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Teknik Informatika : Bandung
- James, D S, Eart, K S, Skousen, K F, 2007. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Accounting)*. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Madcom, 2006. *Belajar Data Base Menggunakan MySQL*. Andi Offset : Yogyakarta

SISTEM INVENTORY BRIKET BATU BARA PT. MANDIRI MENGUNAKAN VISUAL BASIC.NET

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

5%

2

id.scribd.com

Internet Source

4%

3

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%

SISTEM INVENTORY BRIKET BATU BARA PT. MANDIRI MENGGUNAKAN VISUAL BASIC.NET

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13